1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

■ Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 8,60 persen. IHK pada Januari 2025 yaitu 108,47 mengalami kenaikan pada Januari 2026 menjadi 117,80.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh perubahan beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,97 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 17,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,14 persen; kelompok transportasi sebesar 1,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,31 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -1,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 6,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 17,62 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,87 persen.

■ Pada Bulan Januari 2026, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-tom) mengalami deflasi sebesar 0,01 persen dengan tingkat deflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 0,01 persen.

■ Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 8,44 persen. IHK pada Februari 2025 yaitu 108,12 mengalami kenaikan pada Februari 2026 menjadi 117,24.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh perubahan beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 20,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,94 persen; kelompok transportasi sebesar 0,74 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 6,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 19,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,58 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -1,21 persen.

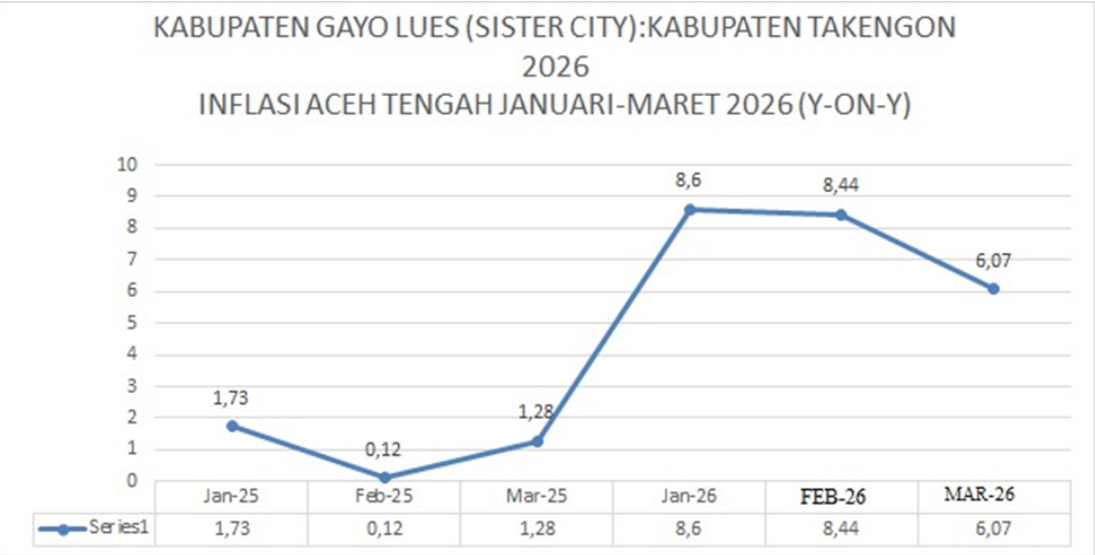
■ Pada Bulan Februari 2026, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (mto-m) mengalami deflasi sebesar 0,48 persen dengan tingkat deflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 0,48 persen.

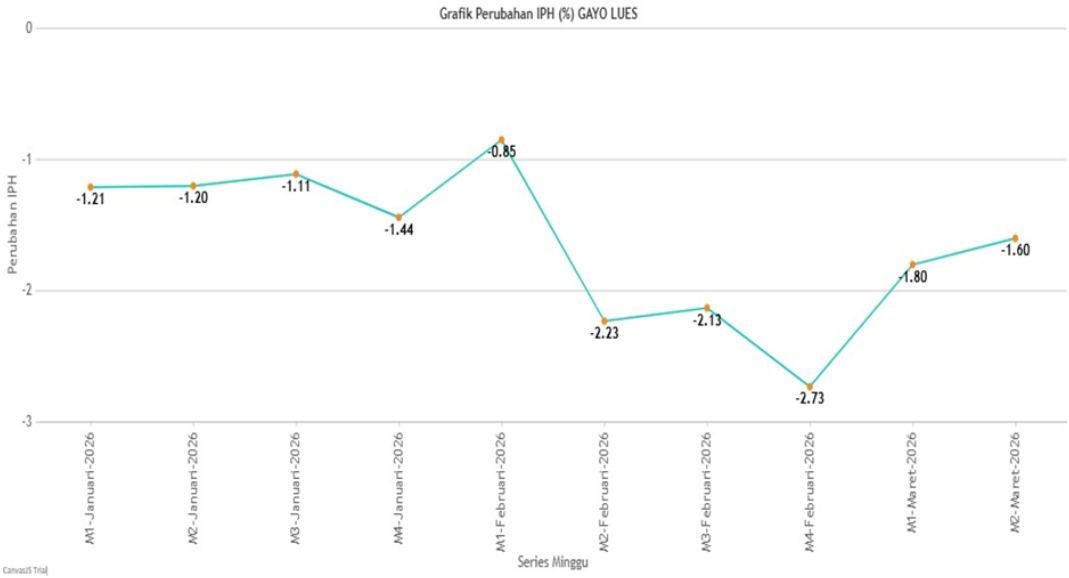
■ Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,07 persen. IHK pada Maret 2025 yaitu 109,91 mengalami kenaikan pada Maret 2026 menjadi

116,58.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh perubahan beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,69 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,51 persen; kelompok kesehatan sebesar -0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 2,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -3,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,85 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 16,92 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,83 persen.

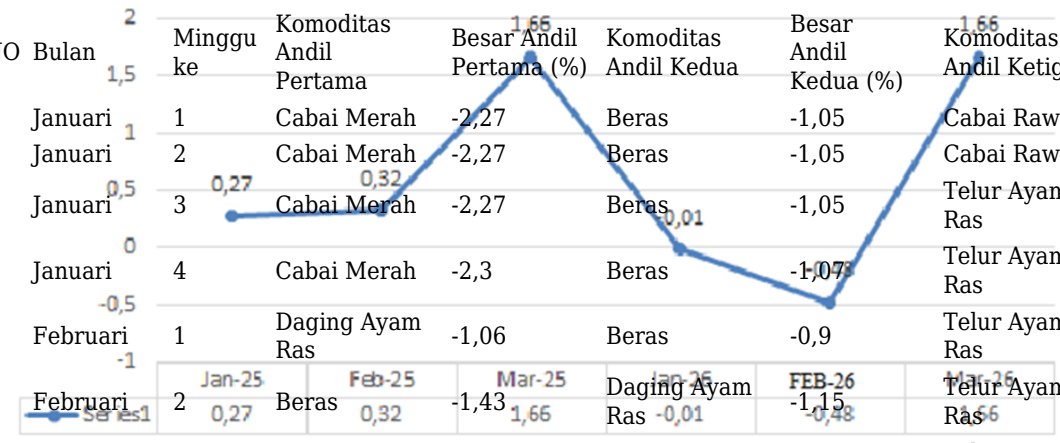
■ Pada Bulan Maret 2026, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-tom) mengalami deflasi sebesar 0,56 persen dengan tingkat deflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 1,04 persen.





BESAR ANDIL KOMODITAS PENYUMBANG IPH KABUPATEN GAYO LUES TRIWULAN I 2026

BESAR ANDIL KOMODITAS PENYUMBANG IPH KABUPATEN GAYO LUES TRIWULAN I 2026



NO	Bulan	Minggu ke	Komoditas Andil Pertama	Besar Andil Pertama (%)	Komoditas Andil Kedua	Besar Andil Kedua (%)	Komoditas Andil Ketiga	Besar Andil Ketiga (%)
1	Januari	1	Cabai Merah	-2,27	Beras	-1,05	Cabai Rawit	-0,05
2	Januari	2	Cabai Merah	-2,27	Beras	-1,05	Cabai Rawit	-0,05
3	Januari	3	Cabai Merah	-2,27	Beras	-1,05	Telur Ayam Ras	-0,11
4	Januari	4	Cabai Merah	-2,3	Beras	-1,07	Telur Ayam Ras	-0,3
5	Februari	1	Daging Ayam Ras	-1,06	Beras	-0,9	Telur Ayam Ras	-0,85
6	Februari	2	Beras	-1,43	Daging Ayam Ras	-1,15	Telur Ayam Ras	-0,78
7	Februari	3	Beras	-1,57	Daging Ayam Ras	-1,08	Telur Ayam Ras	-0,75
8	Februari	4	Beras	-1,72	Daging Ayam Ras	-1,11	Telur Ayam Ras	-0,72
9	Maret	1	Cabai Merah	-1,19	Beras	-0,39	Bawang Merah	-0,36

10	Maret	2	Cabai Merah	-1,15	Beras	-0,39	Bawang Merah	-0,31

Sumber Data BPS Gayo Lues

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. **EDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Kabupaten Gayo Lues dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain seperti ikan dan bahan pokok, karena Kabupaten Gayo Lues yang terletak di tengah-tengah propinsi Aceh yang menghubungkan pantai barat dan timur Aceh dan merupakan daerah dataran tinggi.

Klarifikasi Permasalahan:

1. Sarana dan prasarana pertanian (benih pupuk dan pertisida) tiap tahun mengalami kelangkaan
2. Perubahan iklim yg mempengaruhi produksi pertanian atau perubahan iklim yg tidak menentu
3. Luas lahan semakin berkurang disebabkan alih komuditi kultikutura dan palawija
4. Terjadinya bencana yang mengakibatkan banyaknya lahan yang hilang/terbawa arus banjir

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Gayo Lues 2026 pada twirulan I sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia setiap hari.

a. Melakukan Pemantauan Harga di Pasar Tradisional Setiap Hari.
b. Pemantauan Harga pada Pedagang Eceran Setiap Hari.
c. Pelaporan Harga Barang Pokok Setiap Hari.

2. RAPAT TPID DAN JUGA MENGIKUTI ZOOM METING DENGAN MENDAGRI

a. Rapat teknis tindak lanjut pengendalian inflasi daerah dan zoom meeting
b. Rapat kootdinasi menyingkapi kenaikan harga beras dan penertipan penerima besubsidi
c. Rapat sidak pasar dalam rangka pemantauan harga bahan pokok

3. MELAKSANAKAN PENCANANGAN GERAKAN MENANAM

4. SIDAK PASAR

5. OPERASI PASAR

Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Pangan yang dilakukan Bulog pada Bulan April untuk

Penyaluran Bulan Februari dan Maret 2026 yang dilakukan di 3 Kecamatan Kabupaten Gayo Lues, yaitu Kecamatan Blangkejeren, Kecamatan Pining dan Kecamatan Rikit Gaib.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Berdasarkan pelaksanaan program kerja TPID Kabupaten Gayo Lues yang meliputi pemantauan harga dan stok, penyaluran bantuan pagan, serta sdak pasar yang terjadwal, kebijakan pengendalian inflasi yang diambil dapat dianggap sebagai upaya yang efektif dalam menyiasati permasalahan inflasi yang mungkin timbul khususnya menjelang Hari Besar keagamaan Nasional (HKBN), Hari raya idul Fitri. Pemantauan harian harga dan stok pangan di pasar serta pelaksanaan operasi pasar murah menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang stabil.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gayo Lues antara lain:

- **Gangguan distribusi pangan**: Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu daerah yang memiliki kondisi geografis pegunungan dengan akses transportasi yang banyak digunakan melalui jalur darat. Karena lokasi yang berada di dataran tinggi menyebabkan distribusi pangan rentang mengalami gangguan, terutama saat terjadi hujan yang mengakibatkan tanah longsor, banjir dan kerusakan infrastruktur jalan ataupun jembatan yang dilalui. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kenaikan harga bahan pokok, mengurangi ketersediaan stok pangan di pasar, serta meningkatkan resiko inflasi daerah.
- **Keterbatasan anggaran untuk distribusi bantuan**: Meskipun penyaluran bantuan pangan beras terbukti membantu masyarakat, keterbatasan anggaran bisa menjadi tantangan, terutama jika distribusi harus dilakukan dalam skala yang lebih besar atau di luar wilayah yang telah direncanakan.

Dampak dari bencana dan solusinya

Dampak dari bencana Hidrometeorologi seperti banjir bandang dan longsor mengakibatkan kenaikan harga bahan pokok di Kabupaten Gayo Lues. Dari hasil survei harga yang selalu dilakukan di kecamatan blangkejeren, terpantau bahwa bahan pokok mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan putusnya jalan penghubung yang biasa digunakan untuk mengangkut bahan pokok.

Maka dari itu pemerintah melakukan upaya guna mengembalikan harga bahan pokok agar tetap stabil seperti melakukan operasi pasar murah dan mempercepat realisasi program gretek yang bertujuan memperkuat ekonomi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gayo Lues pada triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik dan mengupayakan masyarakat tetap tenang.
b. Mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
c. Melakukan pemantauan harga setiap hari dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
d. Gerakan tanam pangan cepat panen, yaitu gerakan menanam tanaman seperti cabai , bawang dll.
e. Intensifikasi
f. Menetapkan pola tanam dan sistem tanah disemua tinkatan dari desa, kecamatan dan kapupaten
g. Mengoptimalkan lahan sawah
h. Pengawalan dan bimbingan dari penyuluh (PPL).
i. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan ketersediaan harga